

# Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Pada Siswa Kelas Rendah SDN Sidokare 2

Oleh:

Alfina Difa Salsabilah,

Feri Tirtoni

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

- Pembentukan karakter dan kebiasaan positif sejak sekolah dasar menjadi tahap penting yang memengaruhi perilaku anak di masa depan, terutama pada siswa kelas rendah (kelas 1–3 SD) yang sedang berada pada masa transisi dari lingkungan keluarga menuju lingkungan sosial yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) di SDN Sidokare 2 melalui analisis buku panduan program serta pemahaman guru dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti pola tidur yang tidak teratur, kebiasaan tidak sarapan sebelum sekolah, olahraga yang belum menjadi rutinitas harian, ibadah yang masih dilakukan karena dorongan eksternal, rendahnya kebiasaan belajar mandiri, serta kurang konsistennya sikap peduli lingkungan. Selain itu, pembiasaan karakter di sekolah masih bersifat sporadis dan belum terintegrasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang meliputi bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat diharapkan dapat menjadi upaya pembentukan karakter positif siswa sejak dini.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada siswa kelas rendah di SDN Sidokare 2 melalui penggunaan buku 7 KAIH?

# Metode

## Jenis Penelitian

Penelitian **kualitatif deskriptif**.

## Lokasi dan Subjek

Lokasi: SDN Sidokare 2.

Subjek:

1. Guru
2. Kepala sekolah
3. Orang tua
4. Dokumen program (buku kebiasaan siswa)

## Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Analisis dokumentasi

## Teknik Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

# Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah di SDN Sidokare 2 telah memahami konsep, tujuan, serta cara implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH). Program ini bertujuan menanamkan kebiasaan baik sejak dini, membentuk karakter siswa, serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan gaya hidup sehat. Pelaksanaan program dilakukan melalui penggunaan buku jurnal kebiasaan siswa yang diisi secara rutin dengan arahan dari guru. Guru juga melakukan pemeriksaan berkala serta memberikan komentar sebagai bentuk evaluasi perkembangan siswa. Selain itu, kepala sekolah memberikan dukungan administratif melalui penyusunan jadwal harian program dan pengawasan umum terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah.

# Pembahasan

- Pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) di SDN Sidokare 2 masih menghadapi berbagai kendala dari beberapa pihak. Pada siswa, masih ditemukan kesulitan dalam mengisi jurnal kegiatan secara benar, seperti kesalahan pencatatan tanggal dan waktu. Dari sisi guru, pemberian umpan balik belum dilakukan secara konsisten, tidak semua jurnal memperoleh tanda tangan guru, serta belum adanya refleksi bulanan dalam jurnal siswa. Kendala juga muncul dari orang tua yang belum memberikan dukungan optimal karena kesulitan memahami pengisian jurnal, memiliki jadwal yang padat, dan kurang rutin mendampingi anak, sehingga banyak jurnal tidak selesai atau tidak ditandatangani. Selain itu, sosialisasi program kepada orang tua belum maksimal sehingga pemahaman mengenai peran mereka dalam program masih rendah. Dalam aspek evaluasi, sekolah belum memiliki sistem evaluasi yang sistematis, berkelanjutan, serta indikator keberhasilan program yang jelas. Pengawasan kepala sekolah juga masih bersifat umum dan belum berfokus pada aspek teknis seperti akurasi pencatatan, konsistensi monitoring guru, dan kualitas umpan balik terhadap pelaksanaan program.

# Temuan Penting Penelitian

- Penelitian menunjukkan bahwa Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) di SDN Sidokare 2 telah berjalan cukup baik dari segi konsep dan pemahaman guru maupun kepala sekolah. Namun, implementasi program secara teknis masih belum optimal, terutama dalam monitoring, evaluasi, dan pengisian jurnal/buku siswa. Keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena pendampingan di rumah masih belum konsisten. Selain itu, konsistensi guru dalam melakukan monitoring sangat memengaruhi perkembangan kebiasaan siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi program masih lemah, pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua masih perlu diperkuat agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoretis

1. Menambah kajian implementasi pendidikan karakter melalui program pembiasaan.
2. Memberikan gambaran nyata implementasi Program 7 KAIH di sekolah dasar.

## Manfaat Praktis

### a.) Bagi Sekolah

1. Menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program karakter.
2. Membantu perbaikan sistem monitoring dan evaluasi.

### b.) Bagi Guru

1. Meningkatkan konsistensi pemberian umpan balik.
2. Memperbaiki pendampingan siswa dalam pengisian jurnal.

### c.) Bagi Orang Tua

1. Meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan dalam pembentukan karakter anak.

### d.) Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menjadi referensi penelitian implementasi program karakter di sekolah dasar.

# Referensi

- [1] A. Yuliani, B. Maftuh, Sapriya, A. Sujana, and R. Hayati, 'The Implementation Challenges Of Character Education In Primary Schools', *jcp*, vol. 10, no. 2, pp. 238–254, Apr. 2024, doi: 10.31949/jcp.v10i2.8032.
- [2] L. D. A. Pagarwati, L. D. Prasojo, S. Sugito, and A. Rohman, 'Profil Peran Orang Tua dan Guru dalam Penyiapan Masa Transisi Anak ke Sekolah Dasar', *Sek.Das: KTPP*, p. 14, May 2021, doi: 10.17977/um009v30i12021p014.
- [3] A. Yuliawati, A. Hasanah, A. Zaldi, J. Jalaludin, and J. Saeki, 'Strategic Leadership in Shaping Religious Character: The Role of School Principals in Islamic Education', *AT*, vol. 9, no. 3, pp. 752–765, Sep. 2025, doi: 10.33650/al-tanzim.v9i3.11203.
- [4] H. Habiihah, M. Muniifah, W. Ningsih, L. Luthfiyah, H. M. Zahro, and T. F. Sitianty, 'Peran Praktik-Praktik Pembiasaan Dan Kebiasaan Positif Di Sekolah Pada Pembentukan Karakter Siswa', *Elementary J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 3, pp. 303–313, Jul. 2025, doi: 10.51878/elementary.v5i3.6234.
- [5] H. Ismanto, N. Murtadho, P. Setyosari, and B. B. Wiyono, 'Religiosity and Attitudes: A Study of Indonesian Islamic Primary School Students', *AJJP*, vol. 16, no. 3, pp. 3289–3299, Jul. 2024, doi: 10.35445/alishlah.v16i3.5564.
- [6] H. Hulkar Hamitovna and H. Muhabbat Fayzievna, 'Developing Independent And Creative Activity Of Students', *IJAR*, vol. 9, no. 10, pp. 320–324, Oct. 2021, doi: 10.21474/IJAR01/13551.
- [7] A. Nainggolan, A. Sinurat, T. Purba, E. Arent, and R. Meilitasari, 'Peran Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Sosial Dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik', *joe*, vol. 5, no. 4, pp. 13166–13171, Mar. 2023, doi: 10.31004/joe.v5i4.2317.
- [8] Z. Wyatt, 'The Neuroscience of Habit Formation', *Neuro Neurosci*, vol. 5, no. 1, Mar. 2024, doi: 10.33425/2692-7918.1063.
- [9] F. I. Indriani and H. Holisah, 'Evaluation of the implementation of the Teaching Campus program in elementary school: A phenomenological approach', *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 26, no. 2, Dec. 2022, doi: 10.21831/pep.v26i2.46834.
- [10] S. Sunarsih and S. Sriyanto, 'The Impact of the 7 Habits of Great Indonesian Children Program on the Discipline of Second Grade Students at SDN 2 Sibalung', *pssh*, vol. 25, pp. 601–604, Aug. 2025, doi: 10.30595/pssh.v25i.1757.
- [11] P. E. Puspitasari and R. D. Utami, 'Analysis Of Teachers Readiness In Implementing The Independent Curriculum In Elementary Schools', *DT*, vol. 10, no. 2, pp. 145–156, Oct. 2023, doi: 10.30997/df.v10i2.9761.

# Referensi

- [12] A. A. Fadilah *et al.*, 'Tantangan Kepemimpinan Kepala Sekolah Visioner dalam Memahami Visi Misi Sekolah', *alsys*, vol. 2, no. 4, pp. 443–453, Jul. 2022, doi: 10.58578/alsys.v2i4.434.
- [13] Fauzi, Siti Patimah, Nur Hidayah, and M. Indra Saputra, 'Aktualisasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Era Digitalisasi Di SMAS NU Toboali', *IQRO*, vol. 7, no. 2, pp. 346–359, Mar. 2025, doi: 10.24256/iqro.v7i2.6077.
- [14] Z. Zuliana and R. P. A. Sumanto, 'Implementasi Program Pengembangan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Membentuk Karakter Disiplin Positif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, vol. 8, no. 2, pp. 860–874, 2025, doi: <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6322>.
- [15] A. R. Peruminingsih and H. Hambali, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4 Melalui Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Di Pos Paud Kartini', *CERMIN: Jurnal Penelitian*, vol. 9, no. 1, pp. 55–66, 2025, doi: [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v9i1.6622](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v9i1.6622).
- [16] N. P. Akbar, Mashud, and R. A. Haffyandi, 'The Role Of Parents In Implementing The 7 Habits Of Great Indonesian Children In Elementary School', *JPO*, vol. 8, no. 1, p. 119, Jun. 2025, doi: 10.31602/rjpo.v8i1.19314.
- [17] M. Nur *et al.*, 'Penguatan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat', *JH*, vol. 5, no. 2, pp. 601–607, Apr. 2025, doi: 10.31004/jh.v5i2.2350.
- [18] D. Septiwiharti, H. Hemafitria, W. Wahab, and P. Putra, 'Character-Based Thematic Learning: Integrating the Values of Honesty and Responsibility in Elementary Schools', *QLMN*, vol. 16, no. 2, pp. 1007–1016, Sep. 2024, doi: 10.37680/qalamuna.v16i2.5575.
- [19] A. Mufidah, Y. Sari, and B. Widiyanto, 'Analisis Pembiasaan Harian Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik', *bidayatuna*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, Apr. 2023, doi: 10.54471/bidayatuna.v6i1.2249.
- [20] D. Andriani, D. B. Maritasari, I. Laela, and S. Husnadia, 'Pemilihan Teknik Sampling yang Tepat Dalam Penelitian Kualitatif: Literature Review', *IMEIJ*, vol. 6, no. 4, pp. 6238–6247, Jul. 2025, doi: 10.54373/imeij.v6i4.3783.
- [21] B. V. Handayani, Sudirman, and M. Makki, 'Stages of Analysing the Characteristics of Education Units Implemented by SDN 40 Ampenan and SMPN 7 Mataram, Indonesia', *PoS*, vol. 9, no. 8, pp. 4009–4015, Aug. 2023, doi: 10.22178/pos.95-21.

